



Buletin Meteorologi



PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan Februari 2024 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi $03^{\circ} 26' 19.5''$ LS dan $114^{\circ} 45' 8.78''$ BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 Februari 2024



Kepala Stasiun,

KARMANA, S.Si, MM
NIP.196604111988121001

DAFTAR ISI

PENGANTAR	
I. PENGERTIAN	3
II. RINGKASAN	4
III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN JANUARI 2024.....	5
A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL	5
1. <i>Southern Oscillation Index (SOI)</i> dan Anomali <i>Sea Surface Temperature (SST)</i> Nino 3.4.....	5
2. <i>Dipole Mode Index (DMI)</i>	6
3. <i>Madden Jullian Oscillation (MJO)</i>	6
4. Suhu Muka Laut.....	8
5. Monsun.....	10
6. Gradien Angin Lapisan Atas.....	11
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL	15
1. Angin	15
2. Kelembapan Udara	16
3. Suhu Udara.....	17
4. Jarak Pandang Mendatar (<i>Visibility</i>).....	18
5. Curah Hujan.....	19
6. Keadaan Cuaca	20
7. Kalender Cuaca	21
IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM.....	22
V. PRAKIRAAN.....	24
A. PRAKIRAAN HUJAN	24
1. Prakiraan Curah Hujan Februari 2024.....	24
2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2024	25
B. INFORMASI KELAUTAN.....	26
1. Tinggi Gelombang Signifikan	26
2. Pasang Surut	27
VI. RANGKUMAN KEGIATAN	28
LAMPIRAN.....	33



I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1921 s.d 31 Januari 1950, 1 Januari 1951 s.d 31 Januari 1980, 1 Januari 1981 s.d 31 Januari 2010, dst.

D. INTENSITAS CURAH HUJAN

KRITERIA CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	>50 mm

E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- a. Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- b. Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- c. Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- d. Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- e. Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- f. Suhu Udara Ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.



II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada Januari 2024 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai $>28^{\circ}\text{C}$. Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara $1.18 - 1.45^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan anomali suhu muka laut lebih hangat dari normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga Januari 2024 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi El-Nino moderat. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan Januari 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara $180 - 220 \text{ W/m}^2$ dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 180 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan Januari 2024 secara umum memiliki jumlah tutupan awan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi gerak semu matahari pada bulan Januari berada di Belahan Bumi Selatan. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar wilayah subtropis bagian selatan. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Utara bergerak menuju ke wilayah Belahan Bumi Selatan yang menandakan berlangsungnya musim penghujan di sebagian besar wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Januari 2024, angin permukaan dominan bertiup dari arah Timur Laut ($22.5^{\circ} - 67.5^{\circ}$) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 20 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara 94 – 100%, sementara kelembapan udara minimum harian berkisar antara 53 – 84%. Suhu udara maksimum harian berkisar antara $28.0 - 34.2^{\circ}\text{C}$, sebaliknya suhu udara minimum harian berkisar antara $23.2 - 26.3^{\circ}\text{C}$. Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 9.1 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif Januari 2024 mencatat jumlah curah hujan sebesar 557.3 mm, dengan sifat hujan Atas Normal, serta hari hujan sebanyak 18 hari. Kondisi cuaca signifikan selama bulan Januari 2024 diantaranya kejadian hujan sebanyak 18 kali, kejadian petir sebanyak 19 kali, jarak pandang kurang dari 1000 m sebanyak 5 kali, dan kejadian suhu udara di atas normalnya sebanyak 3 kali.

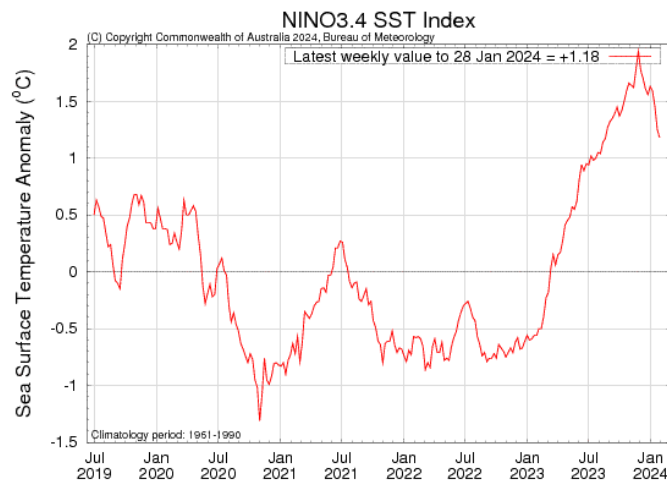


III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN JANUARI 2024

A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

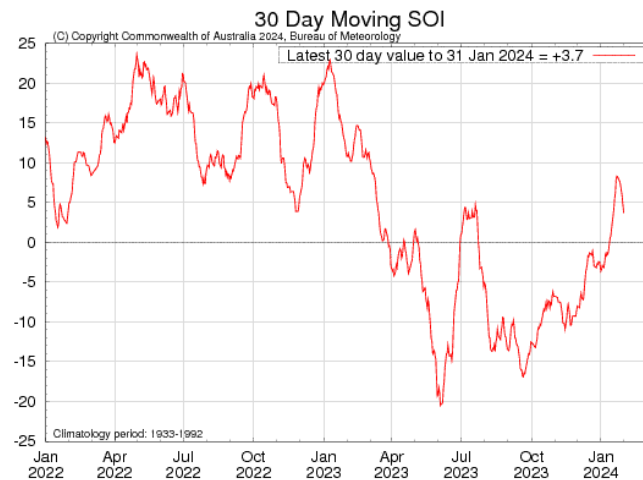
1. *Southern Oscillation Index (SOI)* dan *Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4*

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan Januari 2024, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara 1.18 – 1.45 °C. Hal ini menunjukkan anomali suhu yang lebih hangat dari normalnya. Indeks SOI pada bulan November (-8.6), Desember (-2.4), dan Januari (+3.7) mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur kurang signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (*South Oscillation Index*)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/#tabs=Pacific-Ocean&pacific=SOI>)

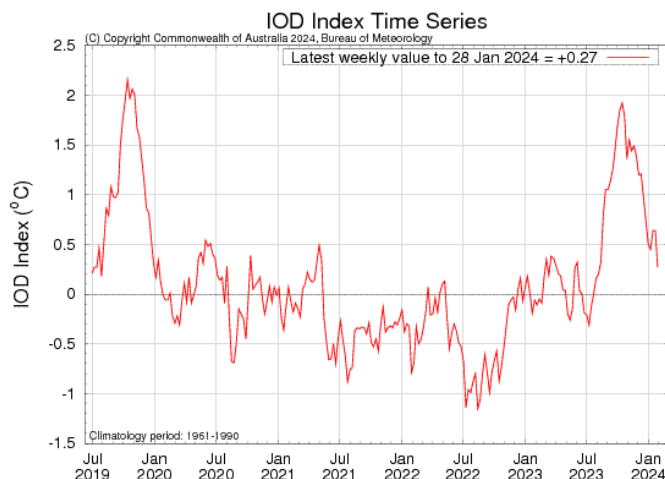


2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan Januari 2024 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I, II, dan III nilai DMI berada pada kisaran 0.27 s.d 0.64. *Indeks Dipole Mode* pada bulan Januari 2024 dominan bernilai positif yang mengindikasikan adanya aliran massa udara dari Samudera Hindia bagian barat ke wilayah Samudera Hindia bagian timur. Pada dasarian I dan II nilai DMI cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan, namun pada dasarian III nilai DMI terpantau tidak signifikan.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan Januari 2024

No.	Tanggal	DMI
1	01 – 07 Januari	0.45
2	08 – 14 Januari	0.64
3	15 – 21 Januari	0.64
4	22 – 28 Januari	0.27
5	29 Januari – 04 Februari	0.30



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

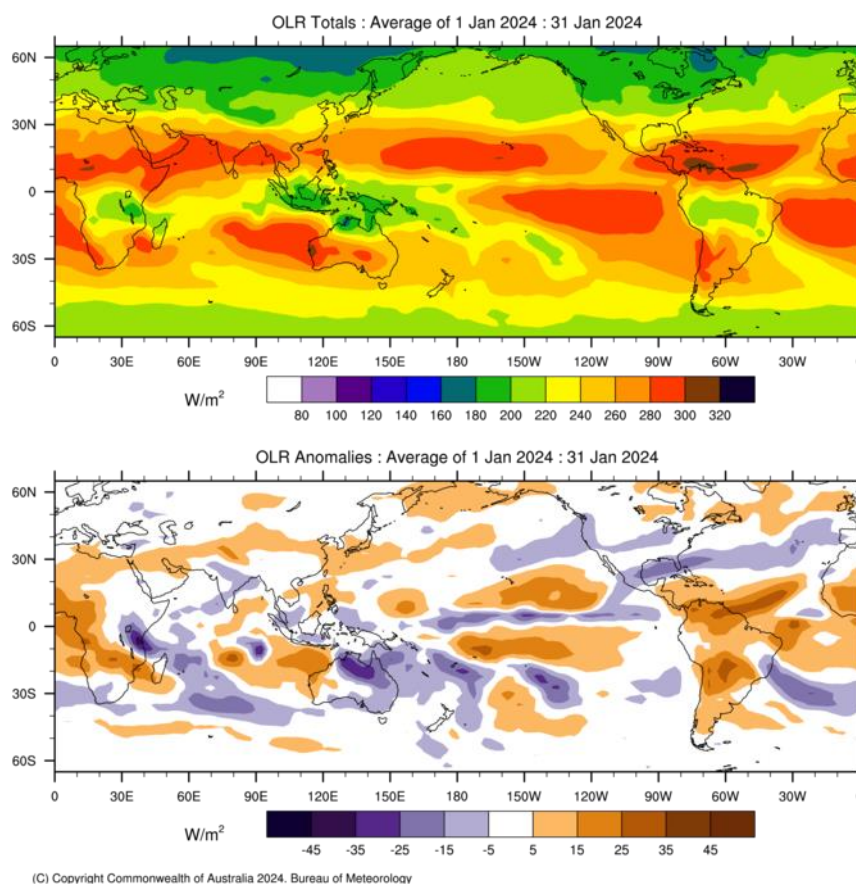
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)

3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

a. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





Gambar 4. Rata-rata nilai OLR Januari 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)

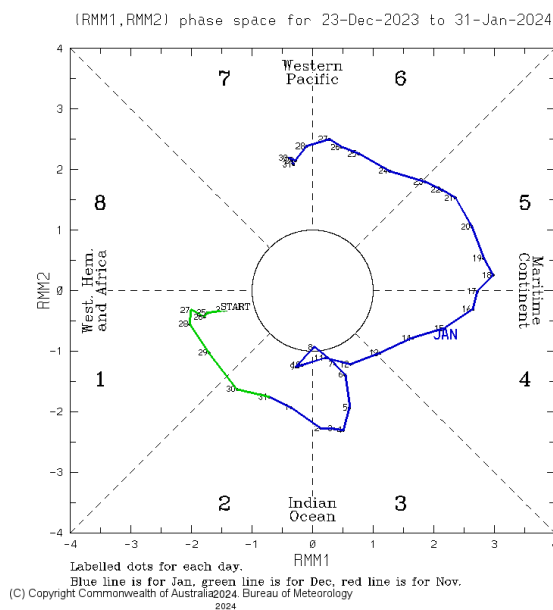
Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan Januari 2024 beserta anomalnya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan Januari 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 220 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR terendah adalah sebesar 180 W/m^2 yang terpantau di wilayah Sumatra bagian Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sebagian besar wilayah Papua. Sedangkan nilai rata-rata OLR tertinggi yaitu sebesar 220 W/m^2 terpantau di wilayah Aceh bagian utara, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, dan Maluku Utara. Masih berdasarkan gambar 4, nilai OLR anomali pada bulan Januari 2024 berkisar antara (-15) – 5 W/m^2 . Wilayah dengan nilai anomali terendah terpantau di wilayah Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Sulawesi Barat, dan Papua Barat Daya, sedangkan wilayah dengan nilai anomaly tertinggi terpantau di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan terpantau sebesar 180 W/m^2 dengan nilai anomali sebesar (-5) - 0 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Januari memiliki jumlah tutupan awan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.



b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I bulan Januari 2024, MJO terpantau berada di fase 2 dan 3 (*Indian Ocean*), selanjutnya pada dasarian II MJO terpantau bergerak perlahan menuju fase 4 dan 5 (*Maritime Continent*), dan berakhir pada fase 7 (*Western Pasific*) di dasarian III. Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian I dan II bulan Januari 2024 memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia.

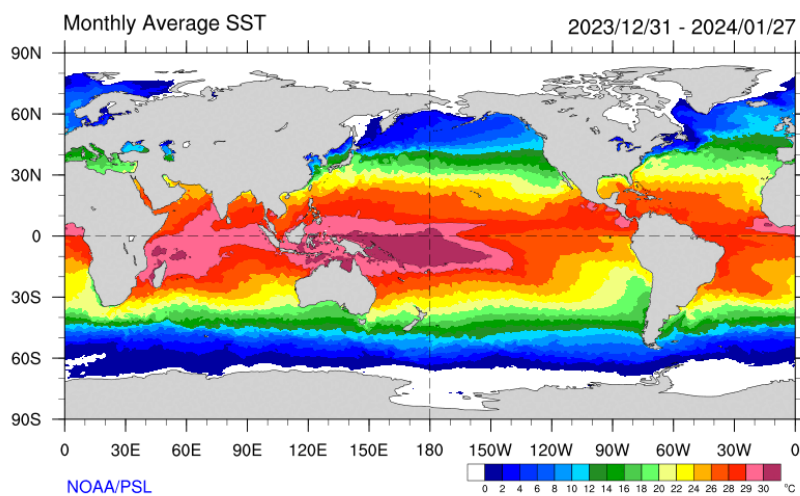


Gambar 5. Fase MJO Januari 2024
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

4. Suhu Muka Laut

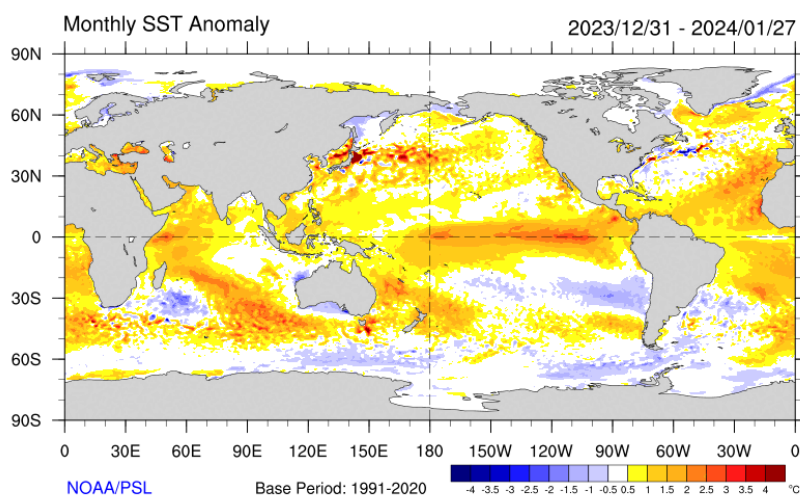
Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan Januari 2024 di perairan Indonesia secara umum cukup hangat, dengan nilai >28°C. Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Laut Jawa bagian timur, Laut Maluku, Teluk Bone, Laut Banda dan Samudera Pasifik utara Papua yang bernilai lebih dari 30°C. Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka laut yang tinggi.





Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut Januari 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Januari 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

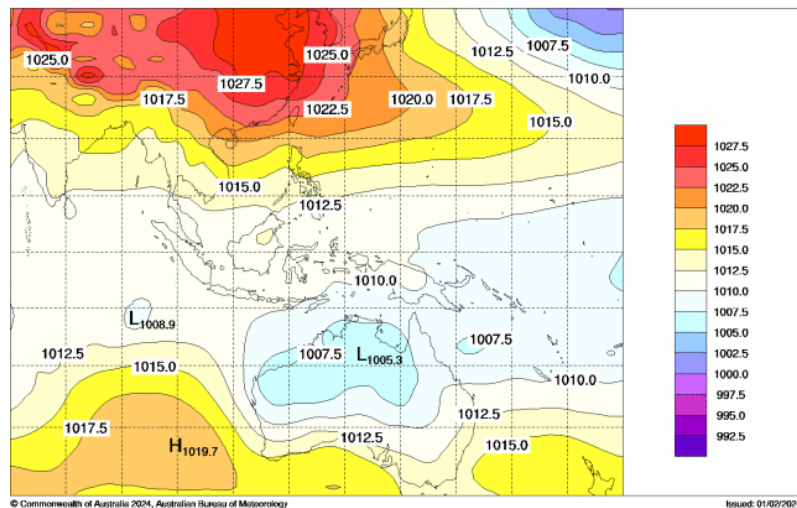
Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan Januari 2024, terlihat di wilayah perairan Indonesia anomali suhu muka laut umumnya bernilai positif berkisar antara 0 s.d 1.5⁰C. Anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai positif tertinggi berada di Kepulauan Natuna, Laut Jawa bagian timur dan Laut Sulawesi. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.



5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan Januari berada di Belahan Bumi Selatan. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar subtropis bagian selatan. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan rendah terlihat berada di Australia dengan nilai 1005.3 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan tinggi yang berada di daratan Asia dengan nilai tekanan udara 1027.5 hPa. Sementara di wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan Januari 2024 bernilai sekitar 1010.0 hPa hingga 1012.5 hPa.

MSLP 2.5X2.5 ACCESS OP. ANAL. (hPa) 20240101 0000 20240131 0000

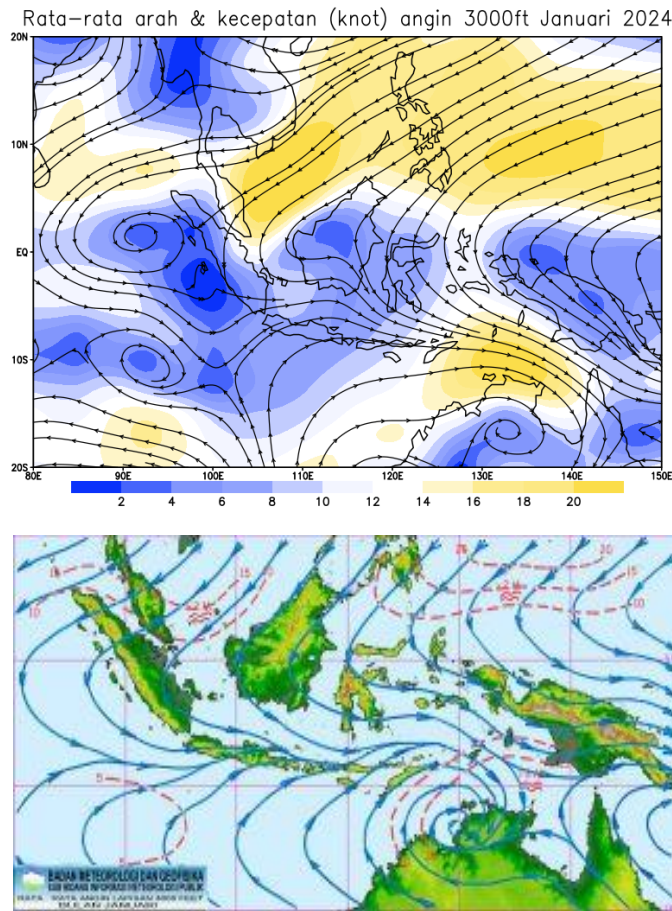


Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut Januari 2024

(Sumber: <ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif>)

Kondisi seperti di atas pada bulan Januari 2024 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Utara bergerak menuju sekitar subtropis bagian selatan yang menandakan berlangsungnya musim penghujan di sebagian besar wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalimantan Selatan.





Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 ft Januari 2024 dan Normalnya
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan Januari 2024 dan normalnya. Pada gambar pertama, terlihat pada bulan Januari 2024 wilayah Indonesia bagian Selatan, angin umumnya bertiup dari arah Barat hingga Barat Laut. Sebaliknya, di Indonesia bagian Utara, angin dominan bertiup dari arah Utara hingga Timur Laut. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Kepulauan Bangka Belitung, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Maluku Utara, Papua Barat Daya, dan utara Papua. Terlihat juga terdapat daerah pertemuan angin atau *konvergensi* di sekitar Laut Flores, Nusa Tenggara Timur, Laut Timor hingga Laut Arafuru.

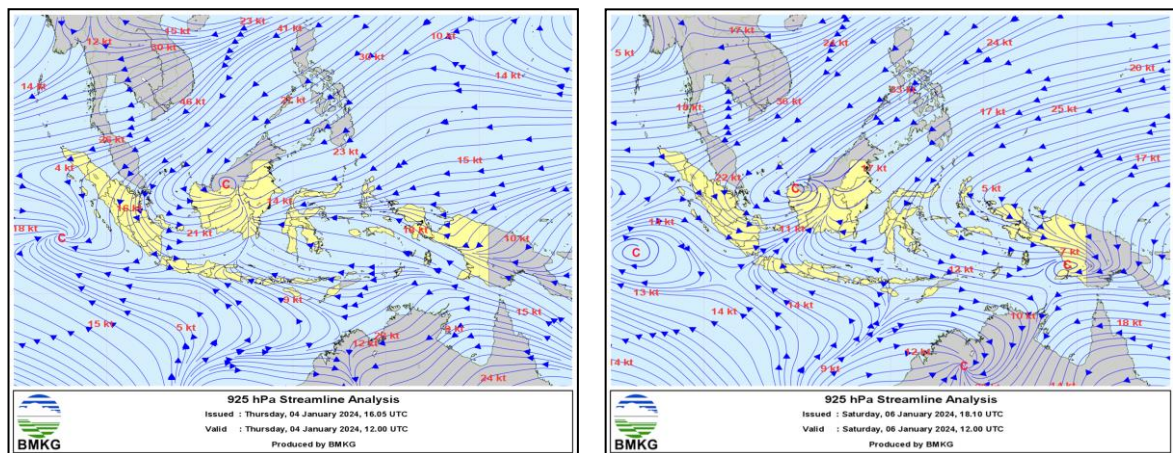
Berdasarkan kondisi normal angin bulan Januari, terdapat daerah pertemuan angin (*konvergensi*) di sepanjang ekuator dari Sumatra hingga Maluku. Sementara wilayah belokan angin (*shearline*) terlihat di sekitar Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, dan Pulau Sulawesi. Pola angin berupa pertemuan angin (*konvergensi*) serta belokan angin (*shearline*) dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.



6. Gradien Angin Lapisan Atas

a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (dasarian I) bulan Januari 2024 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 10 hingga 12 sel tekanan rendah, yaitu di Samudera Hindia, Laut Tiongkok Selatan, Aceh, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Papua Barat, Papua Barat Daya, Laut Arafura, Samudera Pasifik, Australia dan Laut Karang. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 7 sel sirkulasi tertutup (eddy). Pada dasarian I Januari 2024, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I Januari 2024

Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I Januari 2024 umumnya bertiup dari arah Barat Daya hingga Timur Laut dengan kecepatan berkisar antara 5 – 30 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Timur hingga Barat dengan kecepatan yang berkisar antara 5 – 25 knot. Daerah pertemuan angin (konvergensi) umumnya terjadi di Aceh, Samudera Hindia Barat Sumatra, Sumatra Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Flores, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Maluku, Laut Banda, Papua, Papua Barat Daya dan Laut Arafura. Daerah konvergensi tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut. Belokan angin tajam (shearline) terdapat di sekitar wilayah Samudera Hindia Barat Sumatra, Aceh, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Laut Natuna Utara, Jambi, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut

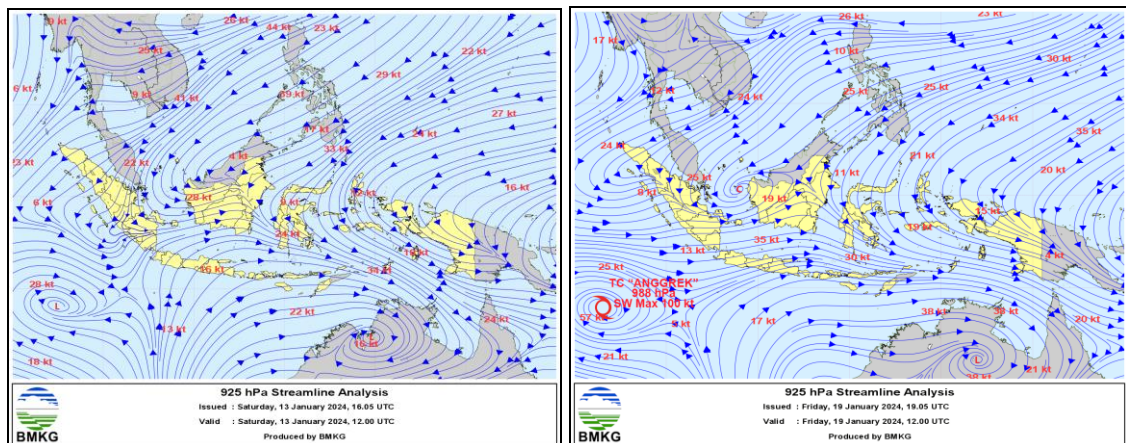


Flores, Laut Timor, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua Barat Daya.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan Januari 2024 terdapat 6 hari hujan, dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan, 2 hari hujan dengan intensitas sedang, 1 hari hujan dengan intensitas lebat dan 1 hari hujan dengan intensitas sangat lebat.

b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan Januari 2024, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 5 hingga 8 sel tekanan rendah, yaitu di Thailand, Laut Natuna, Laut Filipina, Samudera Hindia, Samudera Pasifik Utara Papua, dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 2 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (eddy).



Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II Januari 2024

Pada dasarian II Januari 2024 terpantau 1 (satu) sistem tekanan rendah/Siklon Tropis aktif disekitar wilayah Indonesia yakni siklon tropis “Anggrek”. Siklon tropis Anggrek terbentuk pada tanggal 16 Januari 2024 di Samudera Hindia sebelah barat Laut Sumatra. Siklon tropis ini memiliki tekanan udara mencapai 980 hPa dengan kecepatan angin maksimum mencapai 70 knot. Siklon tropis ini bergerak ke arah menuju Barat Daya menjauhi wilayah Indonesia dan masih bertahan hingga Dasarian III Januari 2024.

Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II Januari 2024 umumnya bertiup dari arah Utara – Timur Laut dengan kecepatan 5 – 37 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Barat Daya – Timur Laut dengan kecepatan 5 – 38 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatra Barat, Kepulauan Natuna, Sumatra Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Selat

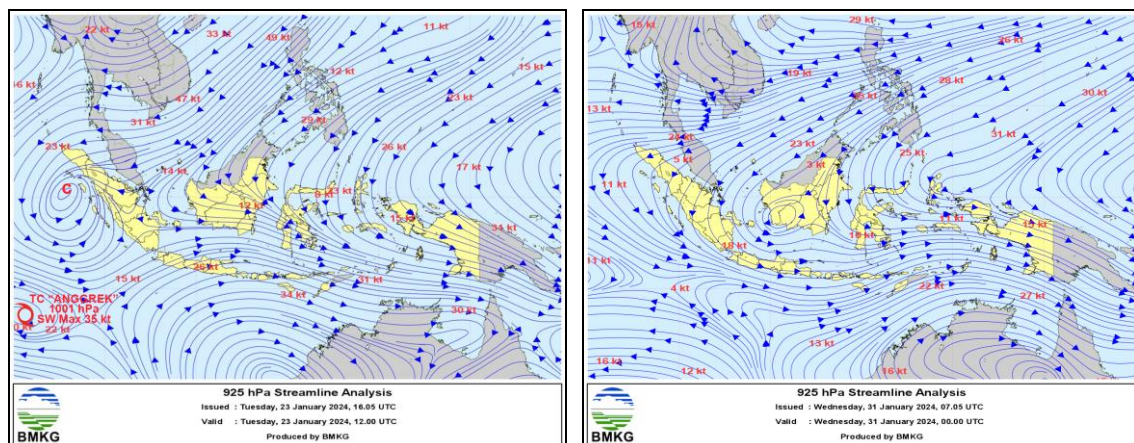


Sunda, Laut Jawa, Pulau Jawa, Selatan Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Laut Sulawesi, Laut Flores, Laut Banda, Laut Seram, Maluku, dan Papua Pegunungan. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Selat Karimata, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Laut Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, dan Papua.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan Januari 2024 terdapat 9 hari hujan dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan, 6 hari hujan dengan intensitas sedang, dan 1 hari hujan dengan intensitas lebat.

c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan Januari 2024, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 2 hingga 4 sel tekanan rendah yaitu di daerah Samudera Hindia, Laut Karang, Australia dan Samudera Pasifik Selatan. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 2 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian III Januari 2024, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III Januari 2024

Pada dasarian III Januari 2024 terpantau 2 (dua) sistem tekanan rendah/ Siklon Tropis aktif disekitar wilayah Indonesia yakni siklon tropis “Angrek” dan siklon tropis “Kirrily”. Siklon tropis Angrek terbentuk pada Dasarian II bulan Januari 2024 di



Samudera Hindia. Pada dasarian III, siklon tropis Anggrek tercatat berada tidak jauh dari tempat tumbuh awalnya di Samudera Hindia dengan tekanan minimum 944 hPa dan kecepatan maksimum 200 knot. Siklon tropis Anggrek terus bergerak ke arah Barat Daya kemudian berbelok ke arah Tenggara dan punah di sekitar Samudera Hindia. Siklon tropis Kirrily terbentuk pada tanggal 24 Januari 2024 di Laut Karang. Siklon tropis ini tercatat memiliki tekanan minimum 990 hPa dan kecepatan angin maksimum 105 knot. Siklon tropis Kirrily bergerak menuju Barat Daya mendekati Australia hingga mencapai daratan Australia dan masih bertahan hingga akhir dasarian III Bulan Januari 2024.

Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III Januari 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Barat Daya dengan kecepatan angin 10 – 45 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur – Barat Daya juga dengan kecepatan 10 – 45 knot. Daerah pertemuan angin atau *konvergensi* umumnya terjadi di wilayah Aceh, Sumatra Utara, Bengkulu, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Laut Jawa, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Banda, Maluku, Maluku Utara, Laut Flores, Laut Arafura, Papua, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Selat Karimata, Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat Daya dan Papua Barat.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan Januari 2024 terdapat 3 hari hujan dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan dan 1 hari hujan dengan intensitas sedang.

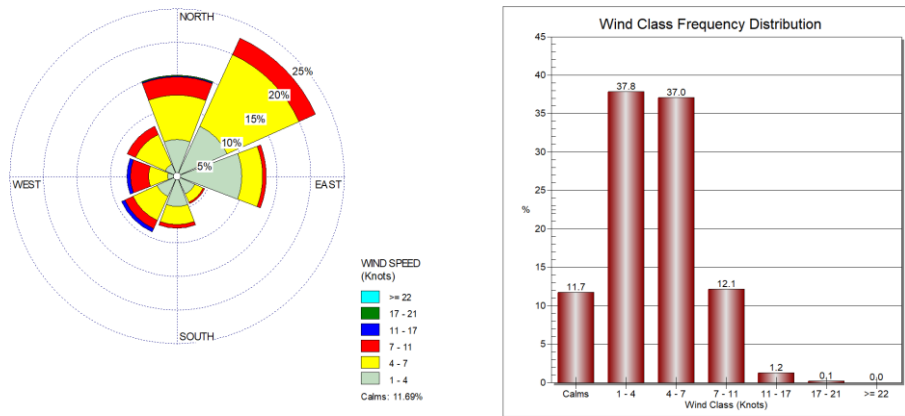
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Januari 2024, arah angin dominan bertiup dari arah Timur Laut ($22.5^\circ - 67.5^\circ$) dengan persentase sebesar 25%. Kecepatan angin terbanyak adalah 1 – 4 knot dengan persentase 37.8%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 20 knot pada tanggal 20 Januari 2024 pada jam 12.00 WITA. Distribusi angin pada bulan Januari



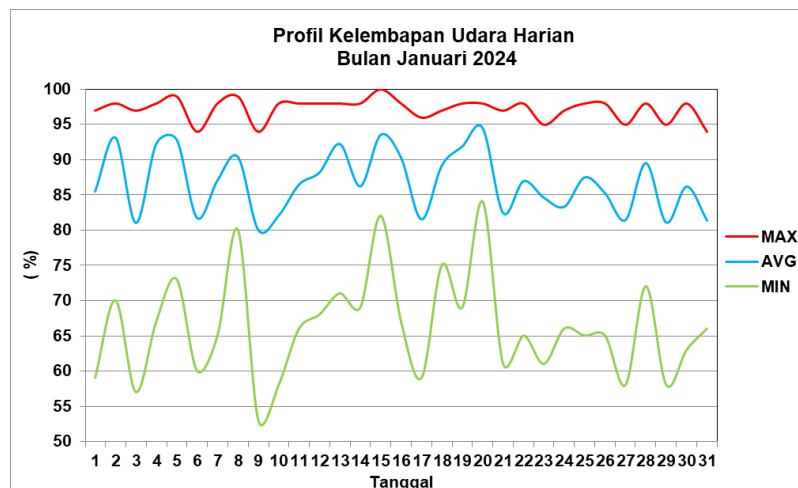
2024 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.



Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan Januari 2024

2. Kelembapan Udara

Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan Januari 2024 berkisar antara 80 – 95%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 94 – 100%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 53 – 84%. Kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 9 Januari 2024 pada pukul 15.00 WITA dengan nilai kelembapan 53%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi dengan nilai kelembapan mencapai 100% pada tanggal 15 Januari 2024. Profil kelembapan harian bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.

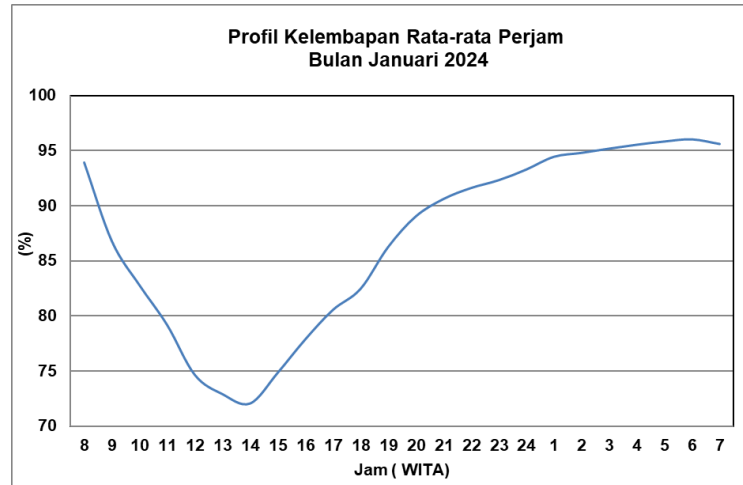


Gambar 14. Grafik Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Januari 2024

Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 03.00 – 07.00 WITA dengan nilai berkisar antara 95 – 96%, sedangkan nilai kelembapan udara minimum terjadi antara jam 13.00 – 14.00 WITA dengan nilai 72 –



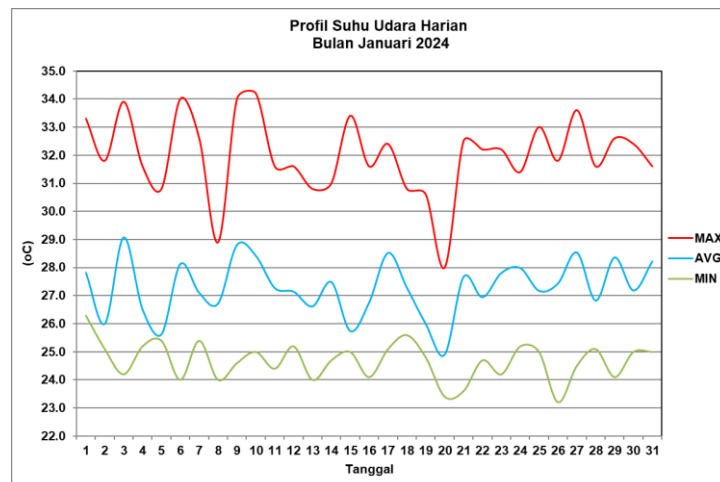
72.9 %. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan Januari 2024 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Grafik Profil Kelembapan Udara Rata-rata perjam Bulan Januari 2024

3. Suhu Udara

Profil suhu udara rata-rata harian bulan Januari 2024 berkisar antara 24.9 – 29.1°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 28 – 34.2°C dan suhu udara minimum harian berkisar antara 23.2 – 26.3°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 34.2°C yang terjadi pada tanggal 10 Januari 2024 antara pukul 15.00 hingga 16.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 23.2°C yang terjadi pada tanggal 26 Januari 2024 pada pukul 05.00 hingga 06.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.

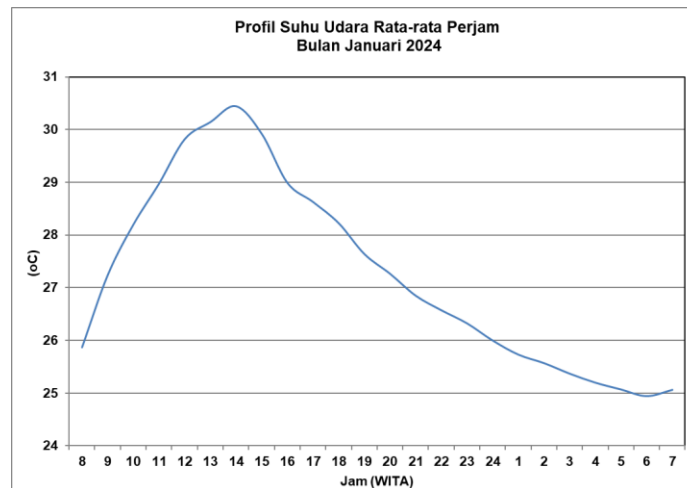


Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan Januari 2024

Profil suhu udara rata-rata perjam bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00



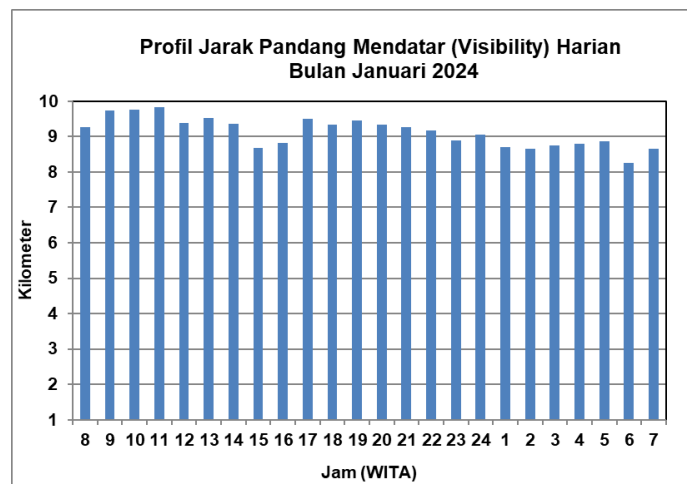
WITA hingga pukul 14.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara 30.1° – 31.4°C terjadi antara pukul 13.00 – 14.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara jam 04.00 – 07.00 WITA dengan suhu berkisar 24.9° – 25.2°C .



Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan Januari 2024

4. Jarak Pandang Mendatar (*Visibility*)

Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata perjam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan Januari 2024 umumnya 9.1 km. Jarak pandang maksimum (≥ 9 km) terjadi pada pagi, siang, dan malam hari antara pukul 08.00 – 14.00 WITA dan 17.00 – 24.00 WITA. Jarak pandang mendatar minimum (< 9 km) terjadi antara pukul 15.00 – 16.00 WITA dan 01.00 – 07.00 WITA. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.

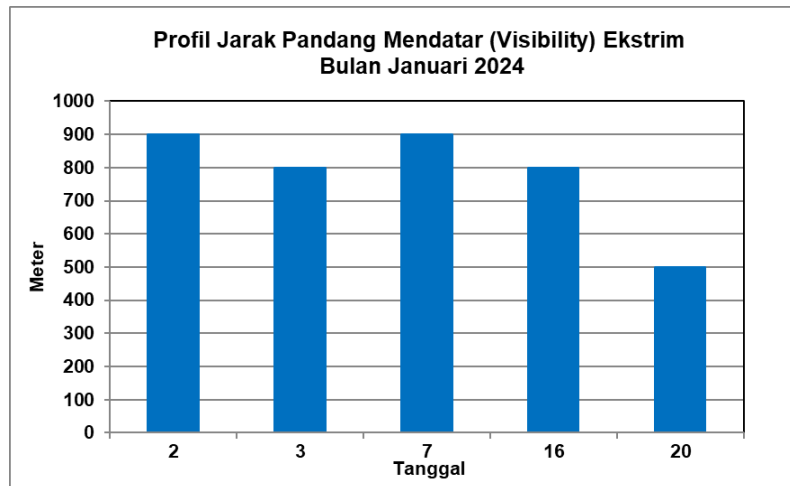


Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan Januari 2024

Selama bulan Januari 2024, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem (≤ 1000 m) terjadi sebanyak 5 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem dominan



diakibatkan oleh hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir. Kejadian visibility rendah akibat hujan lebat biasanya terjadi pada siang hingga sore hari. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 19.

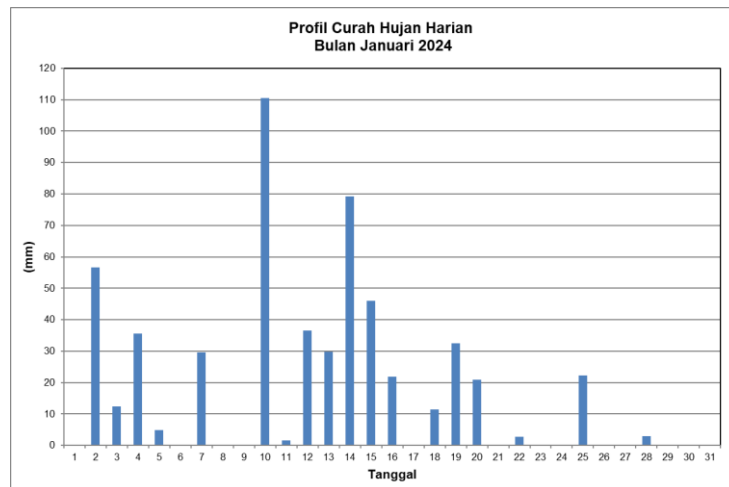


Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan Januari 2024

5. Curah Hujan

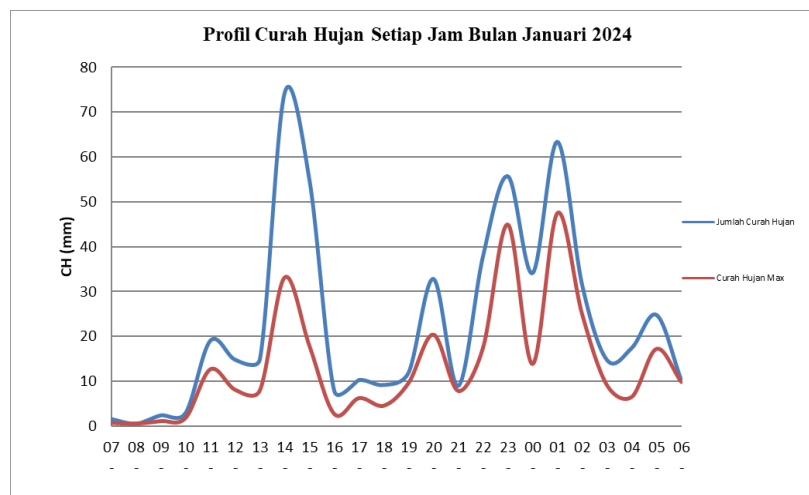
Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan Januari 2024 adalah sebesar 557.3 mm dengan hari hujan sebanyak 18 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 249.7 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 279.5 mm. Sedangkan pada dasarian III total curah hujan terukur sebesar 28.1 mm. Dari grafik dapat kita lihat kecenderungan terjadinya hujan berada pada dasarian II Januari. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 110.6 mm yang terjadi pada tanggal 10 Januari 2024. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan Januari di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 396 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan Januari 2024 tergolong bersifat Atas Normal. Grafik jumlah curah hujan harian bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.





Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian Januari 2024

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan Januari 2024, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 74.4 mm yang terjadi antara pukul 14.00 – 15.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 47.6 mm yang terjadi pada tanggal 11 Januari 2024 pada pukul 01.00 – 02.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.



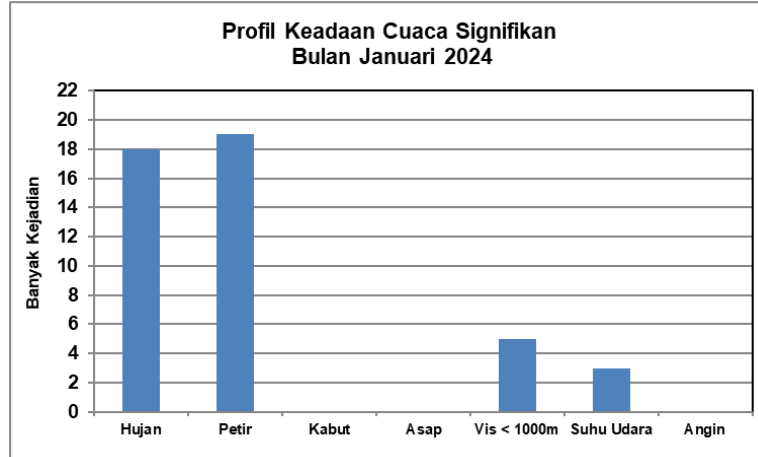
Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan Januari 2024

6. Keadaan Cuaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan Januari 2024 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 18 kali, kejadian petir terjadi sebanyak 19 kali, kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter



sebanyak 5 kali, dan kejadian suhu udara di atas normalnya sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 6, 9 dan 10 Januari 2024. Profil keadaan cuaca signifikan pada bulan Januari 2024 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Signifikan Bulan Januari 2024

7. Kalender Cuaca

JANUARI 2024										
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday				
	1	2	3	4	5	6				
	33°C 25°C 97% 32°C 65% 24°C 0.5mm	98% 34°C 70% 25°C 56.7mm	97% 32°C 57% 25°C 12.4mm	98% 31°C 67% 24°C 35.6mm	99% 34°C 73% 25°C 4.9mm	94% 60%				
7	8	9	10	11	12	13				
33°C 24°C 98% 29°C 65% 25°C 29.5mm	99% 34°C 80% 25°C 0mm	94% 34°C 53% 24°C 0mm	98% 32°C 58% 25°C 110.6mm	98% 32°C 66% 24°C 1.6mm	98% 31°C 68% 25°C 36.5mm	98% 71% 29.8mm				
14	15	16	17	18	19	20				
31°C 25°C 98% 33°C 69% 24°C 79.2mm	10% 32°C 82% 25°C 45.9mm	98% 32°C 67% 26°C 21.8mm	96% 31°C 59% 25°C 0mm	97% 31°C 75% 23°C 11.4mm	98% 28°C 69% 24°C 32.4mm	98% 84% 20.9mm				
21	22	23	24	25	26	27				
33°C 25°C 97% 32°C 61% 24°C 0mm	98% 32°C 65% 25°C 2.8mm	95% 31°C 61% 25°C 0mm	97% 33°C 66% 23°C 0mm	98% 32°C 65% 25°C 22.3mm	98% 34°C 65% 25°C 0mm	95% 58% 0mm				
28	29	30	31							
32°C 24°C 98% 33°C 72% 25°C 3mm	95% 32°C 58% 25°C 0mm	98% 32°C 63% 26°C 0mm	94% 66%							

LEGENDA

- : Cerah
- : Berawan
- : Hujan
- : Hujan+Petir
- : Asap

Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan Januari 2024



IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM

DASARIAN I

a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

Pada tanggal 2 dan 10 Januari 2024 terjadi hujan dengan intensitas lebat dengan jumlah curah hujan tercatat sebesar 56.7 mm/hari dan hujan dengan intensitas sangat lebat dengan jumlah curah hujan tercatat sebesar 110.6 mm/hari. Kondisi ini terjadi akibat adanya *konvergensi* atau pertemuan angin yang terbentuk akibat adanya sirkulasi siklonik di sekitar Selat Makassar pada tanggal 2 Januari 2024, serta adanya *konvergensi* atau pertemuan angin pada tanggal 10 Januari 2024. Hal ini menyebabkan penumpukan masa udara basah sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif yang mengakibatkan terjadinya hujan dengan intensitas lebat.

b. Angin Kencang

NIHIL

c. Suhu Ekstrem

Pada tanggal 6, 9, dan 10 Januari 2024 suhu udara tercatat mencapai 34.0°C pada tanggal 6 Januari 2024 dan 9 Januari 2024, dan 34.2°C pada tanggal 10 Januari 2024. Kondisi tersebut termasuk suhu udara ekstrem dimana 3.0°C di atas nilai normalnya. Hal ini diakibatkan karena tutupan awan yang sedikit pada tanggal 6 Januari 2024 pukul 14.00 WITA, tanggal 9 Januari 2024 dan 10 Januari 2024 pukul 15.00 WITA di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 2, 3, dan 7 Januari 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 900 m pada tanggal 2 Januari 2024, 800 m pada tanggal 3 Januari 2024, dan 900 m pada tanggal 7 Januari 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai petir di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN II

a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

Pada tanggal 14 Januari 2024 terjadi hujan dengan intensitas lebat dengan jumlah curah hujan tercatat sebesar 79.2 mm/hari. Kondisi ini terjadi akibat adanya *konvergensi* atau pertemuan angin yang menyebabkan penumpukan masa udara basah sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif yang mengakibatkan terjadinya hujan dengan intensitas lebat.



- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 16 dan 20 Januari 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 800 m pada tanggal 16 Januari 2024 dan 500 m pada tanggal 20 Januari 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai petir di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN III

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

NIHIL



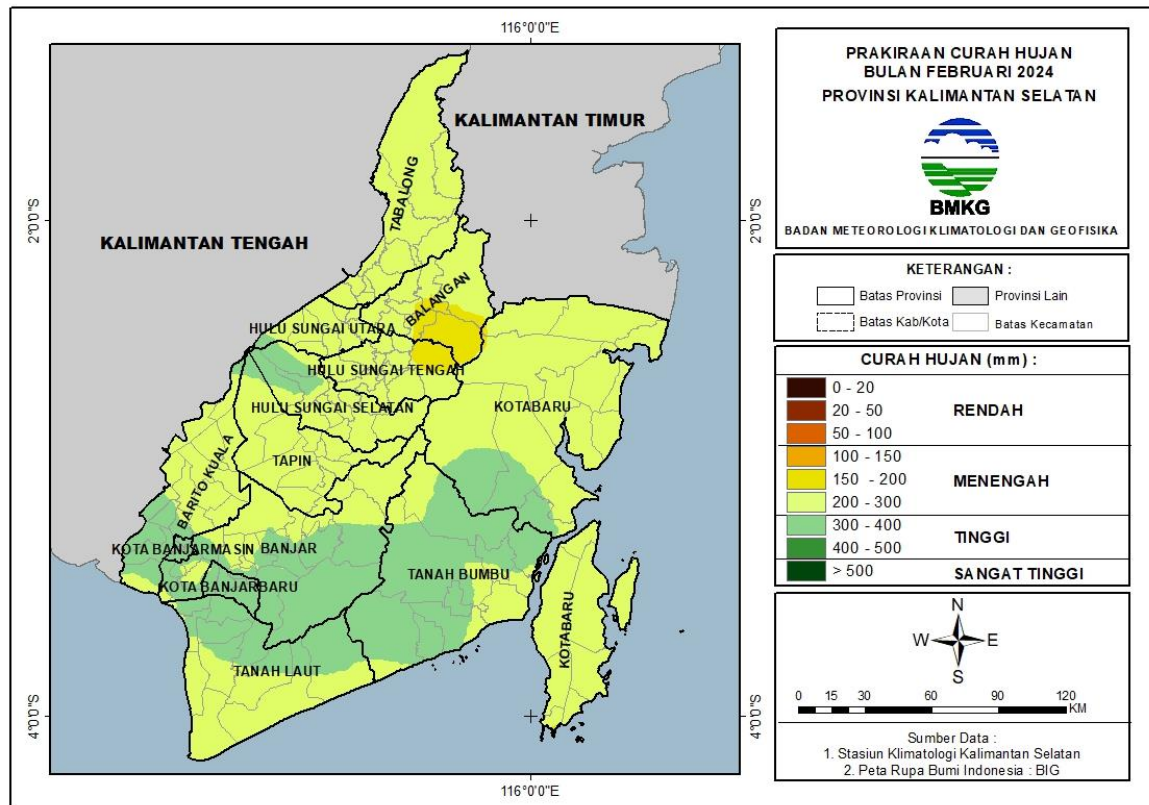
V. PRAKIRAAN

A. PRAKIRAAN HUJAN

1. Prakiraan Curah Hujan Februari 2024

Prakiraan akumulasi curah hujan Februari 2024 di wilayah Kalimantan Selatan secara umum berada dalam kategori **menengah** antara **200 – 300 mm**. Adapun wilayah dengan kategori **rendah** antara **150 – 200 mm** yaitu **Kab. Balangan** (Awayan, Halong, Juai, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Batang Alai Timur, Hantakan, Limpasu), **Kab. Kotabaru** (Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Laut Tanjung Selayar). Sedangkan wilayah dengan kategori **tinggi** antara **300 – 400 mm** yaitu **Kab. Banjar** (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), **Kab. Barito Kuala** (Kuripan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Mandastana, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), **Kab. Hulu Sungai Selatan** (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Labuan Amas Selatan), Kab. Hulu Sungai Utara (Paminggir), **Kab. Kotabaru** (Hampang, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan), **Kab. Tanah Bumbu** (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), **Kab. Tanah Laut** (Kurau, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), **Kab. Tapin** (Candi Laras Utara), **Kota Banjarbaru** (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), **Kota Banjarmasin** (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara). Prakiraan curah hujan bulan Februari 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.



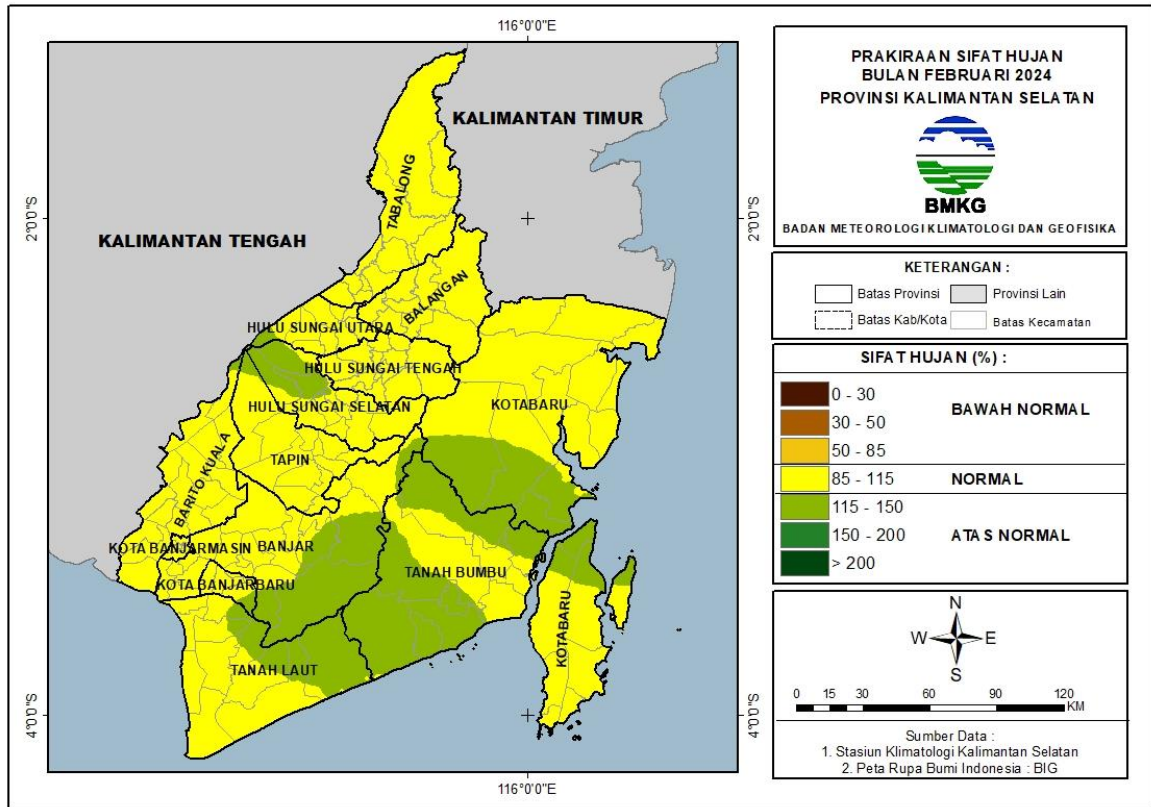


Gambar 24. Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Selatan Februari 2024
 (Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2024

Prakiraan sifat hujan Februari 2024 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara umum berada pada kondisi **Normal**. Adapun wilayah dengan kategori **Atas Normal** yaitu **Kab. Balangan** (Halong), **Kab. Banjar** (Paramasan, Aranio, Karang Intan, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Sungai Pinang), **Kab. Barito Kuala** (Kuripan), **Kab. Hulu Sungai Selatan** (Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpung), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Labuan Amas Utara), **Kab. Hulu Sungai Utara** (Danau Panggang, Paminggir), **Kab. Kotabaru** (Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), **Kab. Tanah Bumbu** (Kusan Hilir, Karang Bintang, Kusan Hulu, Mantewe, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Satui), **Kab. Tanah Laut** (Kintap, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Pelaihari, Tambang Ulang), **Kab. Tapin** (Candi Laras Utara), **Kota Banjarbaru** (Cempaka). Prakiraan sifat curah hujan bulan Februari 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

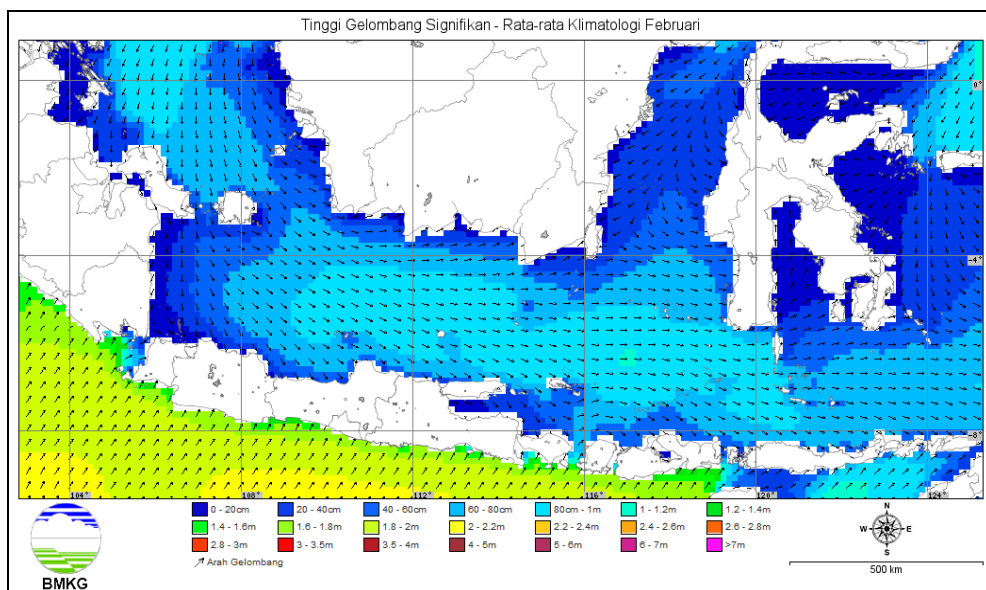




Gambar 25. Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan Februari 2024
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

B. INFORMASI KELAUTAN

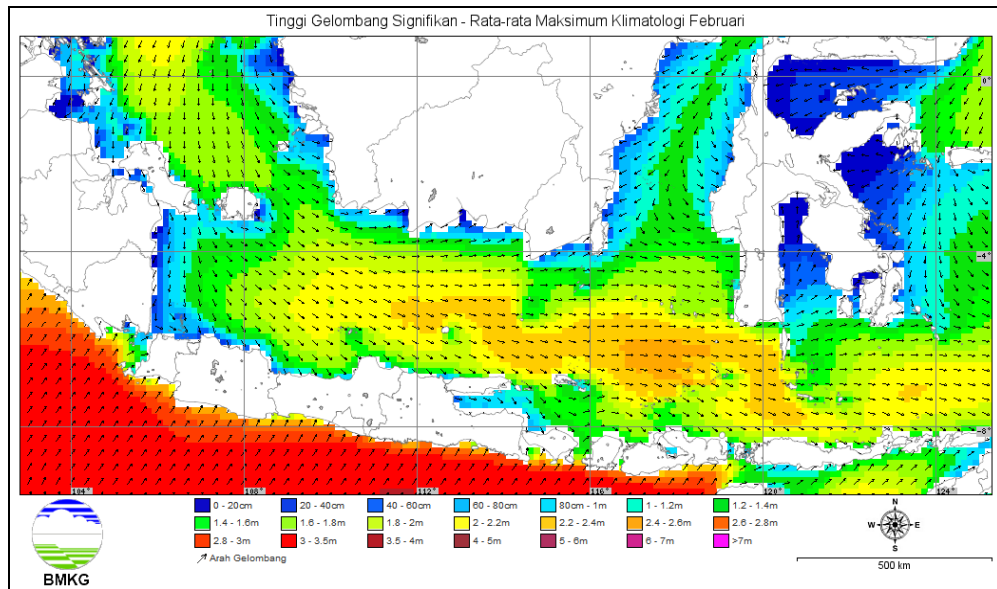
1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari



Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Februari di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 1.2 m dengan arah gelombang dominan dari arah Barat Daya hingga Barat Laut. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.



Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari

Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Februari berkisar antara 0.6 – 2.6 m dengan arah gelombang dominan dari arah Barat Daya hingga Barat Laut. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.

2. Pasang Surut

Informasi prakiraan pasang surut air laut bulan Februari 2024 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 8 – 11 Februari 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan purnama), dan 20 – 23 Februari 2024 (fase bulan baru), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.6 m. Pasang maksimum di perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 8 – 14 Februari 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan purnama), dan 22 – 27 Februari 2024 (fase bulan baru) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari.



VI. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan Januari 2024 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Penutupan Posko Terpadu Angkutan Udara Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

Pada tanggal 4 Januari 2024, Koordinator Observasi dan Informasi Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor diundang untuk mengikuti Apel Penutupan Posko Terpadu Angkutan Udara Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Manajemen Angkasa Pura di Exhibition Hall Kedatangan Domestik Bandara Internasional Syamsudin Noor Banjarmasin. Apel ini dihadiri berbagai gabungan formasi Manajemen Angkasa Pura I, TNI/Polri, Airlines, Perum LPPNPI (Airnav), BMKG, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin, dan organisasi bandara lainnya.

Dalam amanahnya, General Manager Bandara Internasional Syamsudin Noor, Bapak Dony Subardono selaku inspektur upacara menyampaikan bahwa jumlah penumpang selama momentum Natal dan Tahun Baru 2024 mengalami kenaikan sebesar 15%. Sinergi dari berbagai pihak ikut berperan aktif sehingga periode Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dapat berjalan dengan aman dan terkendali.



Gambar 29. Penutupan Posko Terpadu Angkutan Udara Natal dan Tahun Baru 2024

2. Penutupan Posko Terpadu Angkutan Laut Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

Pada tanggal 8 Januari 2024, Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor beserta pegawai operasional diundang untuk mengikuti Apel Gabungan Penutupan Posko Terpadu Angkutan Laut Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Banjarmasin di Dermaga Trisakti Pelabuhan Banjarmasin. Apel ini dipimpin oleh Kepala KSOP Kelas I Banjarmasin Agustinus Moun dan dihadiri oleh instansi terkait lainnya.



Dalam amanahnya, Bapak Agustinus Moun selaku inspektur upacara menyampaikan bahwa dengan kerjasama dan koordinasi yang baik dengan seluruh stakeholder terkait sehingga kegiatan posko Nataru dapat berjalan aman, selamat, dan lancar.



Gambar 30. Penutupan Posko Terpadu Angkutan Laut Natal dan Tahun Baru 2024

3. Rapat Pembinaan Sasaran Kinerja Pegawai

Pada 18 Januari 2024 dilaksanakan kegiatan pembinaan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) pada Aplikasi SKP oleh Tim SDM BMKG Pusat di ruang rapat gedung tata usaha Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor. Kegiatan yang dihadiri oleh seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor ini bertujuan memperkenalkan tata cara pengoperasian dan penggunaan fitur-fitur menu yang terdapat dalam website SKP BMKG. Melalui kegiatan ini diharapkan para pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mampu menyusun SKP dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 31. Rapat Pembinaan Sasaran Kinerja Pegawai

4. Rapat Koordinasi Teknis Peralatan AWOS Tahun 2024

Pada tanggal 19 s.d. 22 Januari 2024, bertempat di Surabaya, Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III memfasilitasi kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Peralatan AWOS Tahun 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang teknisi dari



berbagai UPT sebagian besar wilayah Indonesia yang memiliki *Automatic Weather Observing System* (AWOS). Untuk perwakilan dari Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kegiatan ini dihadiri oleh teknisi Masrun dan M. Iqbal Anshari. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis para teknisi dalam memastikan AWOS berfungsi secara prima dan optimal.



Gambar 32. Rapat Koordinasi Teknis Peralatan AWOS Tahun 2024

5. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Semester II 2023 di BBMKG Wilayah III

Pada tanggal 22 – 25 Januari 2024, bertempat di Hotel Platinum Surabaya, diadakan kegiatan rapat rekonsiliasi laporan keuangan semester II tahun 2023 di lingkungan Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III. Kegiatan ini yang mengusung tema “Melalui Rekonsiliasi Tahun Anggaran 2023, kita susun keuangan laporan keuangan dengan standard tertinggi mempertahankan opini WTP” ini, diikuti oleh 150 peserta dari seluruh UPT di lingkungan BBMKG Wilayah III, 56 orang tim keuangan BMKG Pusat, DJKN dan DJPB, serta 22 orang panitia pelaksana. Dalam sambutannya pada pembukaan kegiatan, Sekretaris Utama BMKG Dwi Budi Sutrisno menyampaikan bahwa rekonsiliasi laporan keuangan ini bertujuan untuk memastikan laporan keuangan BMKG tahun 2023 telah menyajikan secara wajar dalam semua hal material sesuai dengan Sistem Akuntansi yang lengkap dengan Sistem Pengendali yang memadai dan patuh terhadap perundang-undangan.



Gambar 33. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Semester II 2023 di BBMKG Wilayah III



6. Sosialisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Gambar 34. Sosialisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pada tanggal 31 Januari 2024, staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan kunjungan ke Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin. Kunjungan ini bertujuan untuk memenuhi kegiatan verifikasi Aplikasi identitas kependudukan digital dari Kantor Dukcapil Kota Banjarbaru kepada pegawai dan PPNPN Stamet Syamsudin Noor Banjarmasin. Kegiatan ini bertempat di Gedung TU dan Gedung Operasional Stamet Syamsudin Noor Banjarmasin. Dengan melakukan verifikasi aplikasi identitas kependudukan pegawai diharapkan hal tersebut memudahkan pengguna dalam proses administrasi terkait kependudukan digital.



TIM REDAKSI

- Pelindung** : Karmana, S.Si, M.M.
Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
- Penanggungjawab** : Dedy Supratono, M.Ling
Pelaksana Harian Koordinator Bagian Observasi Dan Informasi
- Anggota Tim** : 1. Rianita Sekar Utami
2. Purwo Aji Setiawan
3. Adhitya Prakoso
4. Uli Mahanani
5. Utari Randiana
6. Bayu Kencana Putra
7. Rimelda Yuni Hasteti
8. Muhammad Shaa Imul Qadri
9. Ruth Mandasari Saragih
10. Putri Cahyaningsih
11. Fitma Surya Arghani
12. Rara Rahmita Nurafifah
13. Maya Kinasih
14. Muhammad Ibnu Mubarak



Lampiran 2

Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG
www.bmkg.go.id
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
<http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prakiraan Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prakiraan/cuaca-prakiraan>
- Informasi Meteorologi Penerbangan
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724
Tlp.(0511)4705198, email: stamet.banjarmasin@bmgk.go.id, ig:@cuacakasel
Website: <http://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>**